

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Esti Lestari¹, Sri Sumartiningsih²

¹Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail : lestarie396@students.unnes.ac.id, Alamat e-mail :

²srisumartiningsih@mail.unnes.ac.id,

ABSTRACT

*Learning motivation is an essential aspect of education as it drives students' learning behavior internally. At the elementary school level, learning motivation not only affects academic achievement but also influences the development of social skills, creativity, and character. This study employs a **systematic literature review (SLR)** with bibliometric analysis using VOSviewer to identify internal and external factors influencing elementary students' learning motivation and their interactions. Literature was searched through Scopus and Google Scholar using keywords related to learning motivation, elementary school students, self-efficacy, teacher roles, and parental support, limited to publications from the last ten years. Out of 202 articles retrieved, 13 full-text articles were analyzed. The results indicate that learning motivation is influenced by internal factors, such as interest, self-efficacy, creativity, and intrinsic motivation, as well as external factors, including teacher roles, parental support, school environment, teaching methods, and social conditions. Teacher roles and parental support emerged as the main factors, especially in online learning and during the COVID-19 pandemic. Bibliometric analysis shows that research still predominantly focuses on teacher roles, family support, and learning strategies, whereas the interaction between internal and external factors and specific contexts remains underexplored. This study emphasizes the importance of a holistic approach to enhance elementary students' learning motivation and provides a basis for teachers, parents, and schools to create a supportive learning environment.*

Keywords: Learning motivation, Elementary school students, Internal factors, External factors

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam pendidikan karena mendorong perilaku belajar siswa secara internal. Pada jenjang sekolah dasar, motivasi belajar tidak hanya memengaruhi pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter anak. Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR) dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang

memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar serta interaksinya. Pencarian literatur dilakukan melalui Scopus dan Google Scholar dengan kata kunci terkait motivasi belajar, siswa sekolah dasar, efikasi diri, peran guru, dan dukungan orang tua, terbatas pada publikasi 10 tahun terakhir. Dari 202 artikel yang diperoleh, 13 artikel full-text dianalisis. Hasil menunjukkan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, efikasi diri, kreativitas, dan motivasi intrinsik, serta faktor eksternal, termasuk peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, dan kondisi sosial. Peran guru dan dukungan orang tua menjadi faktor utama, terutama dalam pembelajaran daring dan masa pandemi COVID-19. Analisis bibliometrik menunjukkan penelitian masih dominan pada peran guru, dukungan keluarga, dan strategi pembelajaran, sedangkan interaksi faktor internal dan eksternal serta konteks khusus masih sedikit diteliti. Kajian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dan memberikan dasar bagi guru, orang tua, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Siswa sekolah dasar, Faktor internal, Faktor eksternal

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan karena berperan sebagai pendorong internal yang mengarahkan, memelihara, dan meningkatkan perilaku belajar siswa (Schunk, Pintrich, & Meece, 2014). Pada jenjang sekolah dasar, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga memengaruhi pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter anak. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih tekun menyelesaikan tugas, dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan lebih produktif.

Berbagai studi telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, baik dari sisi internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup efikasi diri, minat, tujuan pribadi, dan kecerdasan emosional, sedangkan faktor eksternal meliputi peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta media dan fasilitas yang digunakan. Gaya pengajaran guru, interaksi interpersonal, dan pemberian umpan balik positif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Dukungan orang tua melalui pendampingan belajar di rumah dan komunikasi positif mengenai pentingnya pendidikan juga menjadi unsur penting dalam

membentuk motivasi anak (Saputri & Fauziddin, 2022).

Meskipun penelitian sebelumnya memberikan wawasan yang berharga, sebagian besar studi cenderung menyoroti faktor-faktor tertentu secara terpisah. Misalnya, beberapa penelitian menekankan efikasi diri atau peran guru tanpa menelaah interaksi antara faktor internal dan eksternal secara lebih menyeluruh. Selain itu, cakupan sampel yang terbatas pada satu wilayah atau institusi membuat gambaran motivasi belajar siswa secara lebih luas belum sepenuhnya terlihat. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada agar memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai motivasi belajar pada siswa sekolah dasar.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, kajian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* dengan tujuan: (1) mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar; (2) menganalisis interaksi antar faktor dalam konteks pendidikan dasar; dan (3) merumuskan rekomendasi praktis bagi guru, orang tua, dan pembuat

kebijakan pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan dasar teoritis yang lebih komprehensif serta menjadi acuan untuk strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) yang dilengkapi dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyintesis temuan dari berbagai penelitian sekaligus memetakan tren, fokus, dan hubungan antar konsep dalam literatur yang ada.

Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik terkemuka seperti Scopus dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan mencakup “motivasi belajar”, “siswa sekolah dasar”, “faktor internal dan eksternal”, “self-efficacy”, “peran guru”, dan “dukungan orang tua”. Artikel yang dianalisis dibatasi pada publikasi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, ditulis dalam bahasa Indonesia maupun Inggris, serta

menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran. Studi yang tidak relevan dengan konteks motivasi belajar di sekolah dasar, berupa opini tanpa data empiris, atau merupakan duplikasi dari penelitian lain, dikecualikan dari analisis.

Proses seleksi literatur mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahap awal dimulai dengan identifikasi artikel melalui pencarian *database*. Selanjutnya, dilakukan penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diperiksa secara mendalam melalui membaca teks lengkap untuk menilai kelayakan. Hanya artikel yang lolos semua tahap inilah yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Pendekatan PRISMA ini memastikan transparansi dan konsistensi dalam pemilihan literatur sehingga penelitian dapat *direplikasi*.

Setelah literatur terpilih, dilakukan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Analisis ini memetakan frekuensi kata kunci, jaringan kolaborasi antar penulis dan institusi, serta mengidentifikasi *clustering* topik dan tren penelitian.

Dengan demikian, penelitian tidak hanya menyajikan sintesis temuan, tetapi juga memberikan visualisasi hubungan antar konsep dan tren terkini dalam studi motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Data dari literatur yang terpilih kemudian dianalisis secara naratif. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dikategorikan menjadi internal, seperti efikasi diri, minat, dan kecerdasan emosional, serta eksternal, termasuk peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan metode pembelajaran. Temuan dari berbagai studi dibandingkan untuk menemukan pola, kesamaan, perbedaan, dan tren, serta diintegrasikan dengan hasil analisis bibliometrik untuk memperkuat interpretasi temuan.

Keandalan penelitian dijaga melalui pemilihan literatur dari sumber *peer-reviewed*, penerapan prosedur seleksi PRISMA yang konsisten, serta verifikasi hasil analisis bibliometrik. Dengan metode ini, penelitian mampu menyajikan sintesis literatur yang sistematis sekaligus memetakan lanskap penelitian secara komprehensif, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan teori dan praktik

pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. PRISMA Flow Diagram
Seleksi Artikel

Tahap PRISMA	Deskripsi Proses Seleksi	Jumlah Artikel
Identification (Identifikasi)	Artikel diidentifikasi melalui pencarian pada database Scopus & Google Scholar menggunakan kata kunci terkait motivasi belajar siswa sekolah dasar (10 tahun terakhir).	202
Screening (Penyaringan)	Duplikasi dihapus, kemudian dilakukan penyaringan judul & abstrak untuk melihat relevansi terhadap topik motivasi belajar di sekolah dasar.	87 → 115
Eligibility (Kelayakan)	Artikel dibaca full-text; dievaluasi berdasarkan:	13 memenuhi kelayaka

relevansi n → 74
konteks SD, dielimina
metode si
penelitian,
ketersediaan
data empiris,
dan keterkaitan
faktor motivasi
internal/ekstern
al.

Included Artikel yang 13 artikel
(Inklusi) memenuhi
semua kriteria
kemudian
dimasukkan
dalam analisis
SLR & analisis
bibliometrik
VOSviewer.

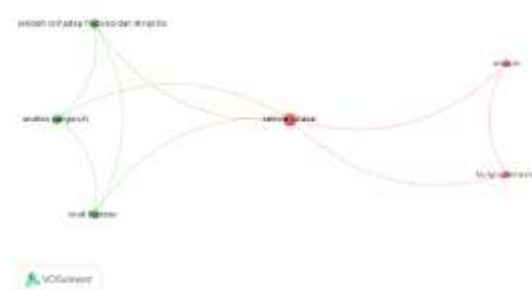
Berdasarkan 13 artikel *full-text* yang lolos seleksi PRISMA, motivasi belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh beragam faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal meliputi minat belajar, efikasi diri, kreativitas, serta motivasi intrinsik siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan efikasi diri tinggi lebih aktif dalam pembelajaran, mampu mengatur strategi belajar, dan lebih gigih menghadapi tantangan akademik. Misalnya, Nurishlah, Nurlaila, & Rusnaya (2023) menekankan bahwa strategi

pengembangan motivasi intrinsik dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Kreativitas guru dalam menerapkan teknik pembelajaran seperti *ice breaking* juga terbukti meningkatkan motivasi internal siswa, membantu mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif (Febriandari, 2018).

Faktor eksternal juga memiliki peran krusial dalam memengaruhi motivasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah, mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator sangat penting, terutama saat pembelajaran daring atau pada masa pandemi COVID-19. Penelitian oleh Saumi, Murtono, & Ismaya (2021) menunjukkan bahwa guru yang mampu memberikan dorongan positif, penguatan, dan variasi metode pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Dukungan orang tua juga terbukti memperkuat motivasi belajar anak, baik melalui pendampingan belajar di rumah maupun komunikasi yang menekankan pentingnya pendidikan

(Handayani, 2019; Desryani & Mustika, 2022).

Selain itu, beberapa studi menyoroti faktor kontekstual yang lebih spesifik, seperti dampak *bullying*, *nomophobia*, dan gaya kepemimpinan guru dalam mata pelajaran tertentu. Misalnya, penelitian Candrawati & Setyawan (2023) menemukan bahwa perilaku bullying dapat menurunkan motivasi belajar, sementara Ramadhani, Rahayu, & Kuryanto (2021) menunjukkan bahwa *nomophobia* atau kecanduan gawai dapat mengganggu fokus belajar siswa. Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran Penjas juga memengaruhi motivasi, di mana pendekatan yang partisipatif cenderung meningkatkan keterlibatan siswa (Mulyana, 2017).



Gambar 1. Analisis Bibliometrik
VOSviewer

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer pada 13 artikel ini menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul adalah “motivasi”, “minat belajar”, “sekolah dasar”, “analisis pengaruh”, dan “*bullying behavior*”. Hasil visualisasi jaringan kata kunci memperlihatkan adanya beberapa cluster penelitian, dengan fokus utama pada pengaruh lingkungan sekolah, interaksi antara siswa, dan peran guru dalam membangun motivasi serta minat belajar. Selain itu, beberapa penelitian menyoroti dampak bullying terhadap motivasi siswa, menandakan adanya keterkaitan kompleks antara faktor psikososial dan lingkungan belajar. Meskipun demikian, integrasi antara faktor internal dan eksternal dalam memengaruhi motivasi dan minat belajar masih terbatas, sehingga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk memetakan hubungan kompleks antar faktor tersebut.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar bersifat multifaktorial, di mana kombinasi faktor internal dan eksternal menentukan tingkat keterlibatan dan

hasil belajar siswa. Pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor secara simultan dapat memberikan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa. Kajian ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Ringkasan Temuan *Full Text* Artikel

N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a
1	Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajarnya siswa	(Febriandari, 2018)	Motivasi intrinsik siswa	Kreativitas guru, metode ice breaking	Kreativitas guru meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a	N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a
	h dasar						belaja r denga n motiv asi belaja r siswa sekola h dasar	Sarif ah, 2023)	belaj ar	sekol ah	kondu sif menin gkatk an motiv asi siswa
2	Hubu ngan Motiv asi Belaja r denga n Hasil Belaja r Siswa Sekol ah Dasar	(Gu mala , Indri yani, & Ruby , 2023)	Mina t, efika si diri	Pera n guru	Motiv asi belaja r berhu bunga n positif denga n hasil belaja r siswa	5	Analisis faktor penye bab renda hnya motiv asi belaja r siswa sekola h dasar selam a pemb elajar an daring	(Put hree, Rah ayu, Ibrah im, & Djazi lan, 2021)	Efika si diri	Meto de pemb elajar an darin g, duku ngan guru	Faktor intern al dan ekster nal saling meme ngaru hi motiv asi selam a daring
3	Penga ruh metod e blend ed learn ng dalam menin gkatk an motiv asi dan hasil belaja r siswa sekola h dasar	(Abr oto, Mae mon ah, & Ayu, 2021)	Mina t belaj ar	Meto de blend ed learn ng	Blend ed learn ng menin gkatk an motiv asi dan hasil belaja r	6	Peran guru dalam memb erikan motiv asi belaja r siswa sekola	(Sau mi et al., 2021)	Mina t, motiv asi intrin sik	Pera n guru	Peran guru sanga t pentin g menin gkatk an motiv asi
4	Hubu ngan lingku ngan	(Wafi qni, Amal ia, &	Mina t dan fokus	Lingk ungan	Lingk ungan belaja r yang						

N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a	N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a
	h dasar pada masa pande mi COVI D-19				belaja r saat pande mi		ah Dasar				
7	Penga ruh lingku ngan tempa t tingga l dan pola asuh orangt ua terhad ap motiv asi belaja r siswa sekola h dasar	(R. Han daya ni, 2019)	Mina t dan motiv asi sisw a	Pola asuh oran g tua, lingk unga n ruma h	Lingk ungan rumah dan pola asuh mend ukung motiv asi belaja r siswa	9	Strate gi Penge mban gan Motiv asi Instrin sik Di Dalam Pemb elajar an Siswa Sekol ah Dasar	(Nuri shla h et al., 2023)	Motiv asi intrin sik	Meto de pemb elajar an	Strate gi penge mban gan motiv asi intrins ik menin gkatk an keterli batan siswa
8	Analisis Perila ku Bullyi ng Terha dap Motiv asi Belaja r Siswa Sekol	(Can draw ati & Sety awa n, 2023)	Kepe rcay aan diri, mina t belaj ar	Inter aksi tema n seba ya	Bullyi ng menur unkan motiv asi belaja r siswa	10	Hubu ngan Antar a Perce raian Orang Tua Terha dap Motiv asi Belaja r Siswa Sekol ah Dasar	(N. A. Han daya ni & Mas yitho h, 2023)	Mina t belaj ar, efika si diri	Situa si kelua rga	Perce raian orang tua berda mpak negati f pada motiv asi belaja r
						11	Studi literat ur: analisis penga	(Bar okah , Rah maw ati,	Mina t dan fokus belaj ar	Lingk unga n sekol ah	Lingk ungan sekol ah mend ukung

N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a	N o	Judul	Pen ulis & Tah un	Fakt or Inter nal	Fakt or Ekst ernal	Temu an Utam a
	ruh lingku ngan sekola h terhad ap motiv asi dan minat belaja r siswa sekola h dasar	Fatm awat , & Kom ariya h, 2024)			motiv asi dan minat belaja r siswa		Dasar Pada Masa Pande mi Covid- 19				ekster nal
1 2	Motiv asi Belaja r Siswa Sekol ah Dasar Di Kota Magel ang	(Inda h, Yanti , Arifi, Paw estri, & Her mah ayu, 2020)	Mina t dan motiv asi intrin sik	Pera n guru	Motiv asi siswa dipen garuhi oleh dukun gan guru dan strate gi pemb elajar an						
1 3	Faktor Yang Memp engar uhi Motiv asi Belaja r Siswa Sekol ah	(S. Han daya ni, Marli na, & Desy andri , 2022)	Mina t belaj ar, efika si diri	Pera n guru, meto de darin g	Motiv asi belaja r dipen garuhi kombi nasi faktor intern al dan						

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap 13 artikel full-text, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal meliputi minat belajar, efikasi diri, kreativitas, dan motivasi intrinsik siswa, yang berperan penting dalam menentukan keterlibatan dan pencapaian akademik. Faktor eksternal mencakup peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, metode dan strategi pembelajaran, serta situasi sosial seperti interaksi teman sebaya dan kondisi keluarga.

Temuan menunjukkan bahwa peran guru dan dukungan orang tua merupakan faktor utama yang mampu meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam kondisi pembelajaran

daring atau masa pandemi COVID-19. Lingkungan sekolah yang kondusif dan metode pembelajaran yang variatif juga berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Beberapa faktor kontekstual, seperti *bullying* dan *nomophobia*, dapat menurunkan motivasi belajar, sehingga perlu perhatian khusus dari guru dan orang tua.

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian terkait motivasi belajar siswa sekolah dasar masih banyak berfokus pada peran guru, dukungan keluarga, dan strategi pembelajaran, sementara interaksi antara faktor internal dan eksternal serta pengaruh konteks khusus masih kurang dieksplorasi. Hal ini menunjukkan adanya peluang penelitian lanjutan untuk menggali hubungan kompleks antar faktor motivasi belajar dan mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mempertimbangkan kombinasi faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini dapat

menjadi dasar bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta memfasilitasi perkembangan motivasi belajar siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh metode blended learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000.
- Barokah, A., Rahmawati, A., Fatmawati, N., & Komariyah, S. (2024). Studi literatur: analisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4807–4815.
- Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Analysis Of Bullying Behavior On Elementary School Students'learning Motivation. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 26–30.
- Desryani, D., & Mustika, D. (2022). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1252–1259.
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan

- motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 485–494.
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905–3912.
- Handayani, N. A., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Antara Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8(1), 16–21.
- Handayani, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15–26.
- Handayani, S., Marlina, M., & Desyandri, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 125.
- Indah, M. Y. N., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A. M., & Hermahayu, H. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal Varidika*, 32(1), 61–69.
- Mulyana, N. (2017). Hubungan gaya kepemimpinan guru dalam meningkatkan motivasi belajar penjas pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 41–47.
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(2), 60–71.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108.
- Ramadhani, R. W., Rahayu, R., & Kuryanto, M. S. (2021). Dampak nomophobia terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 97–106.
- Saputri, A., & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462.
- Saumi, N. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran guru dalam memberikan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 149–155.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications*.
- Wafiqni, N., Amalia, S., & Sarifah, I. (2023). Hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 69–82.